

**LAPORAN**  
**PROGRAM TEKNOLOGI TEPAT GUNA BAGI**  
**MASYARAKAT**



**Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Bambu  
untuk Meningkatkan Kemandirian Pesantren  
Mahasiswa Sunan Ampel Jambuan Desa Antirogo  
Kecamatan Sumbersari Jember**

Oleh :

Siti Muslichah, S.Si., M.Sc., Apt (Ketua)  
NIDN. 0013057304  
Novia Luthviatin, SKM., M.Kes (Anggota)  
NIDN. 0017128002

**Lembaga Pengabdian Masyarakat**  
**Universitas Jember**

**2015**



## RINGKASAN

Industri kreatif merupakan kegiatan usaha yang fokus pada kreasi dan inovasi. Saat ini industri kreatif menyerap 54,3 % tenaga kerja. Salah satu bahan yang dapat menjadi inspirasi industri kreatif berbasis masyarakat adalah bambu. Tumbuhan ini mempunyai nilai tinggi karena dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti bangunan rumah dan industri kreatif. Bambu juga tumbuh di berbagai tempat di Indonesia dengan berbagai jenisnya.

Pesantren sekarang ini mengalami pergeseran nilai yang luar biasa khususnya berkaitan dengan dunia pekerjaan. Jika dahulu pesantren masih dianggap tabu jika berbicara tentang pekerjaan atau urusan duniawi apalagi sampai mengembangkan kewirausahaan maka sekarang ini pengembangan kewirausahaan di lingkungan pesantren sudah menjadi keniscayaan atau kebutuhan apalagi jika hal ini dikaitkan dengan pendidikan pesantren yang mengedepankan kemandirian, kerja keras, disiplin dan jujur.

Pesantren mahasiswa Sunan Ampel yang terletak di daerah Jambuan desa Antirogo kecamatan Sumbersari mempunyai komitmen untuk menjadi pesantren yang mandiri dan mengajarkan santri untuk memiliki ketrampilan yang mampu memandirikan santri. Di pesantren ini santri yang tinggal dan mengaji tidak dipungut biaya. Mereka diajarkan cara mengolah hasil-hasil pertanian seperti membuat kue, bakso, dan nugget serta menanam berbagai sayuran untuk di pasarkan kepada masyarakat sekitar dan warga kampus kemudian hasilnya dinikmati untuk keperluan mereka sendiri.

Di sekitar pesantren ini banyak tumbuh pohon bambu yang belum dimanfaatkan kecuali dijual begitu saja jika ada yang membutuhkan. Mengingat potensi pengembangan industri kreatif kerajinan bambu masih terbuka lebar, maka perlu dilakukan peningkatan ketrampilan santri dalam memanfaatkan penggunaan bambu yang sumbernya melimpah di pesantren Sunan Ampel, sebagai diversifikasi usaha dan sumber penghasilan baru dari pesantren ini. Program yang ditawarkan adalah pembuatan berbagai bentuk gelas, cangkir, mug, nampan, dan teko yang berasal dari bambu. Hal ini dipilih karena belum banyak yang membuat kerajinan ini sementara permintaan pasar cukup tinggi.

Pelaksanaan keseluruhan program ini telah berjalan selama 3 bulan yang meliputi pelatihan, pembuatan kemasan, pemasaran, pendampingan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan ketrampilan dan pendapatan pesantren dan menjadi awal pengembangan ketrampilan berbasis bambu lainnya, sehingga bisa mendorong pesantren lain di sekitarnya untuk terjun ke usaha serupa atau membuat produk lain yang lebih inovatif berbahan dasar bambu.

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
KATA PENGANTAR	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
<b>BAB II. TARGET DAN LUARAN</b>	
2.1 Target	4
2.2 Luaran	4
<b>BAB III.METODE PEMECAHAN MASALAH</b>	
3.1 Solusi yang ditawarkan	5
3.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	5
3.1.2. Aneka Kerajinan Bambu	5
3.1.3 Pelatihan Pembuatan Kerajinan Bambu	5
3.1.4 Keunikan Produk yang dihasilkan	9
3.1.5 Keterkaitan dengan Program Pemerintah	11
3.2 Rancangan Evaluasi	12
<b>BAB IV. KELAYAKAN PELAKSANA KEGIATAN</b>	14
<b>BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Pelaksanaan Kegiatan	15
5.1.1 Realisasi Pemecahan Masalah	15
5.1.2 Khalayak Sasaran	15
5.1.3 Langkah-langkah yang Digunakan	15
5.1.4 Alat Bantu yang Digunakan	17
5.1.5 Target yang telah Dicapai	17
5.1.6 Jadwal Pelaksanaan	17
5.2 Hasil Kegiatan	19
<b>BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Simpulan	21
6.2 Saran	21
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	22
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Gambaran Ipteks yang ditransfer kepada Mitra	23
2. Biodata Ketua dan Anggota	24
3. Dokumentasi Kegiatan	37

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan pembuatan laporan pengabdian pada masyarakat berjudul "Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Bambu untuk Meningkatkan Kemandirian Pesantren Mahasiswa Sunan Ampel Jambuan Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Jember"

Kegiatan ini ditujukan untuk memberi penguatan di bidang kewirausahaan di salah satu Pesantren Mahasiswa di Kabupaten Jember agar dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan pesantren. Peningkatan pendapatan pesantren akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan santri dan perekonomian masyarakat.

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada berbagai pihak atas segala bantuan, fasilitas, dan kerjasama yang baik kepada:

1. Rektor u.b. Ketua dan Pengelola Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Jember;
2. Pengasuh beserta pengurus pesantren Sunan Ampel Jambuan Antirogo Jember;
3. Para Instruktur dan semua peserta yang telah mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan aktif;

Kami sadar bahwa dalam laporan ini masih banyak kekeliruan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif untuk perbaikan sangat diperlukan. Akhirnya, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis